



PEMBELAJARAN ERA 4.0

Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter,
Keterampilan Abad 21, HOTS,
dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar

Hendra Kurniawan

PEMBELAJARAN ERA 4.0

**Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter,
Keterampilan Abad 21, HOTS,
dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar**

Hendra Kurniawan

 **media akademi**

PEMBELAJARAN ERA 4.0; Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad ke-21, HOTS, dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar

oleh Hendra Kumiawan

Hak Cipta © 2020 pada penulis

Edisi Pertama; Cetakan Pertama ~ 2020

 **media akademi**

Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-889398; 0274-882262; Fax: 0274-889057;

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-602-5584-57-2

Buku ini tersedia sumber elektronisnya

DATA BUKU:

Format: 17 x 24 cm; Jml. Hal.: x + 180; Kertas Isi: HVS 70 gram; Tinta Isi: BW; Kertas Cover: Ivori 260 gram; Tinta Cover: Colour; Finishing: Perfect Binding; Laminasi Doff.



Kata Pengantar

Pendidikan saat ini dihadapkan dengan tantangan besar abad 21. Bukan semata-mata soal abad baru, namun perubahan yang melingkupinya. Abad 21 ditandai dengan perkembangan luar biasa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Jika sebelumnya abad modern, Revolusi Industri 3.0, ditandai dengan serba komputerisasi, kini tak sampai di situ. Di abad sekarang ini telah lahir Revolusi Industri 4.0, serba digitalisasi, teknologi multifungsi, hingga hadirnya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Hal ini telah mendobrak zona keamanan manusia yang selama ini terbangun. Maka kendati menyandang istilah Revolusi Industri, namun perubahan yang terjadi berdampak ke berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan.

Situasi disruptif ini menuntut perubahan praktik pendidikan agar dapat seiring dengan perkembangan zaman. Maka pembelajaran pun butuh kebaruan, yang dalam buku ini dengan berani digunakan istilah Pembelajaran Era 4.0. Tentu bukan bermaksud latah dengan penyebutan ini, namun sungguh diharapkan agar pembaca dan pengguna buku ini menangkap maksud pentingnya beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0 di Abad 21 ini. Bahkan untuk selanjutnya ada harapan Pembelajaran Era 4.0 ini tidak semata-mata mengakomodasi tuntutan zamannya namun mampu menyiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan, yakni terbangunnya masyarakat baru, *Society 5.0*.

Negara melalui revisi Kurikulum 2013 sudah menanggapi perubahan paradigma pendidikan dan pembelajaran. Maka digagas pembelajaran kekinian yang harus mengintegrasikan empat hal pada era 4.0 yakni penguatan pendidikan karakter (PPK), keterampilan abad 21 yakni 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*), HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan literasi. Harapannya kelak lulusan sungguh-sungguh siap untuk masuk ke tengah masyarakat global yang kompetitif. Kasar kata, pendidikan harus menghasilkan produk sebagaimana yang dibutuhkan oleh pasar.

Guru sebagai ujung tombak pembelajaran di sekolah tentu harus memahami kurikulum dan implementasi pembelajarannya dengan baik dan tepat guna. Guru harus mampu merencanakan dan memberi pengalaman belajar yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa-siswanya. Saat ini, di era baru ini, pembelajaran harus berubah dan berdaya guna. Apabila selama ini pembelajaran bagi generasi baru, *digital native generation*, selalu berakhir pada pergulatan gagasan. Maka kini saatnya, guru harus mengubah paradigma untuk menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan sungguh bermakna bagi siswanya. Terlebih dalam semangat belajar merdeka belajar. Kegelisahan inilah yang telah mendorong hadirnya buku sederhana ini.

Buku ini mencoba menawarkan secara holistik praksis gagasan mengenai pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK, keterampilan abad 21, HOTS, dan literasi. Dalam buku ini dapat dijumpai konsep-konsep dan tuntunan bagi mahasiswa calon sarjana pendidikan, mahasiswa calon guru, maupun guru dalam menyajikan pembelajaran di era 4.0. Agar memberi arah dan dasar yang jelas, maka sebagai panca buku ini dibuka dengan paradigma pendidikan di era 4.0, era disruptif. Selanjutnya barulah dikaji satu per satu, termasuk hal-hal praktis, kearifan kunci dalam pembelajaran era 4.0 mulai dari PPK, keterampilan abad 21, HOTS, dan literasi. Klimaksnya, disuguhkan pokok-pokok mengenai desain pembelajaran era 4.0 hingga contoh RPP sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

Hadirnya buku ini tentu tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak penerbit yang telah bersedia menerbitkan buku ini sehingga dapat berada di tangan para

pembaca. Teristimewa bagi keluarga tercinta yang selalu menyalakan api semangat bagi penulis untuk terus berkarya dan menyelesaikan buku ini. Terima kasih dan buku ini penulis persembahkan untuk kalian. *The last but not least*, penulis menerima dengan hati terbuka segala kritik, saran, dan masukan demi semakin bermanfaatnya buku ini. Harapannya buku ini dapat menjadi saung persinggahan sejenak bagi para praktisi pembelajaran di sekolah yang boleh jadi selama ini terengah-engah dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin pesat.

Rumah biru Dusun Jambon; 3 Januari 2020

Penulis



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDIDIKAN DI ERA DISRUPSI	1
1.1 Revolusi Industri 4.0 dan Era Disrupsi	1
1.2 Paradigma <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK)	9
1.3 Kurikulum 2013 Menjawab Tantangan Pendidikan di Era 4.0	13
1.4 Pembelajaran Era 4.0: Tanggap Zaman, Merdeka Belajar, Berbasis Keindonesiaan	19
BAB 2 PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	29
2.1 Pengertian Pendidikan Karakter	29
2.2 Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013	34
2.3 Implementasi Pendidikan Karakter	44
2.4 Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	48
BAB 3 KETERAMPILAN ABAD 21	55
3.1 Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran (<i>Communication</i>)	56
3.2 Kolaborasi dan Sinergi Melalui Kerja Sama Kelompok (<i>Collaborative</i>)	60
3.3 Berpikir Kritis dan Mampu Memecahkan Masalah (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)	63

- 3.4 Kreatif dan Inovatif untuk Masa Depan (*Creativity and Innovation*)

BAB 4 HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)

- 4.1 Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran
4.2 Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi
4.3 Pembelajaran Berbasis HOTS
4.4 Penilaian Berbasis HOTS

BAB 5 LITERASI BARU

- 5.1 Paradigma Literasi Lama
5.2 Paradigma Literasi Baru
5.3 Literasi dalam Pembelajaran

**BAB 6 DESAIN PEMBELAJARAN ERA 4.0
UNTUK MERDEKA BELAJAR**

- 6.1 Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Era 4.0
6.2 Model dan Metode Pembelajaran Era 4.0
6.3 Pengembangan Sumber Belajar
dan Media Pembelajaran Era 4.0
6.4 Penilaian Pembelajaran Era 4.0
6.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Era 4.0
(Sesuai Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2015)

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

TENTANG PENULIS

-oo0oo-

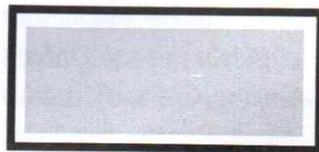
BAB 1

PENDIDIKAN DI ERA DISRUPSI

1.1 Revolusi Industri 4.0 dan Era Disrupsi

Kementerian Komunikasi dan Informasi menyebut jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 54 % atau sekitar 143 juta dari 265 juta jiwa penduduk pada tahun 2018. Data ini menggambarkan betapa koneksi dan interaksi digital saat ini sudah hampir menjadi kebutuhan primer. Artinya, suka tidak suka, teknologi sudah menjadi instrumen bagi seluruh komponen kehidupan. Dalam hal ini, hampir tak bisa ditolak, *smartphone* (hp) menjadi instrumen baru yang paling berpengaruh dan mengontrol segala sisi aktivitas manusia. Alat ini pertama-tama diciptakan sebagai sarana untuk mendekatkan kehidupan kita yang jauh, namun kini acapkali justru menjauhkan kehidupan sosial kita yang dekat.

Pada perkembangannya memang ada banyak *nurturant effect* (efek penyerta) yang dibawa oleh alat canggih bernama hp ini. Terutama sejak adanya perubahan format dari *featurephone* ke *smartphone* lewat android, *iphone*, dan lainnya. Apabila dulu telepon dan *short message service* (sms) menjadi hal yang paling fungsional dalam hp, sekarang berbagai layanan aplikasi-lah yang paling sering digunakan. Untuk dapat digunakan, aplikasi membutuhkan paket data agar dapat terhubung dengan jaringan internet. Semakin dominannya kebutuhan pada kerja perangkat kecerdasan buatan ini pada akhirnya membawa dua kontrol hp bagi kehidupan, dari sisi positif maupun negatif.



TENTANG PENULIS

Hendra Kurniawan, M.Pd. lahir di Gombang, Kebumen pada 21 Agustus 1986. Berkarya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Masa kecilnya dihabiskan di Gombang dengan bersekolah di TK, SD, SMP Pius Bakti Utama Gombang dan SMA Negeri 1 Gombang. Pendidikan sarjana (S-1) ditempuhnya di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta (2008). Pernah menjadi guru di SMP Pius Bakti Utama Gombang (2008-2011) dan SMA Regina Pacis Surakarta (2011-2013). Pada 2012 menyelesaikan studi Magister Pendidikan Sejarah di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Menekuni studi Kajian Kurikulum, Pengembangan Bahan Ajar, Sejarah Sosial, Sejarah Tionghoa, dan Sejarah Indonesia Modern. Mata kuliah yang diampunya yakni Kajian Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Sejarah, Perencanaan Pembelajaran Sejarah, Pembelajaran Mikro, Sejarah Indonesia Baru, Sejarah Sosial, Sejarah Afrika, dan Pendidikan Pancasila. Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2015-2019).

Cukup banyak artikel ilmiah yang ditulisnya dalam jurnal nasional maupun internasional. Di antaranya "*The Role of Chinese in Coming of Islam to Indonesia: Teaching Materials Development Based on Multiculturalism*" dimuat dalam *Paramita: Historical Studies Journal* Vol. 27, No. 2, Tahun 2017 (Nasional Terakreditasi). "*Democratic Education Through History Learning Using Social*

History Teaching Materials" dimuat dalam *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJJET)* Vol. 1, No. 2, July 2017. "Potehi in New Order's Restraint: The Lost of Inheritor Generation of Chinese Wayang Culture" dalam *International Journal of Humanity Studies (IJHS)* Vol. 1, No. 1, September 2017.

Beberapa buku juga telah ditulisnya, "Gendu-Gendu Rasa" berisi kumpulan artikel pilihan di media massa diterbitkan Penerbit Bimotry (2015). Buku ajar "Kajian Kurikulum dan Bahan Ajar Sejarah SMA Menurut Kurikulum 2013" diterbitkan oleh Sanata Dharma University Press (2018). "Literasi dalam Pembelajaran Sejarah" diterbitkan oleh Penerbit Gava Media (2018). Terbaru buku ajar "Benua Hitam: Sejarah Afrika dari Abad Kuno sampai Kontemporer" diterbitkan oleh Sanata Dharma University Press (2019).

Beberapa prosiding, di antaranya "Menempatkan Sejarah Tionghoa dalam Ruang Kurikulum Sejarah Indonesia yang Berbasis Multikulturalisme" dalam Seminar Nasional Prodi Sejarah Se-Indonesia "Kajian Muatan dan Posisi Mata Pelajaran Sejarah di Kurikulum 2013" di Universitas Negeri Yogyakarta (2016). "Pembelajaran Sejarah yang Indonesiasentris: Reformulasi Bahan Ajar Sejarah Berbasis Kebinekaan" dalam Seminar Peringatan 60 Tahun Seminar Sejarah Nasional Pertama 1957-2017 "Sejarah untuk Kebinekaan dan Ke-Indonesiaan: Refleksi 60 Tahun Seminar Sejarah Indonesia" di Universitas Gadjah Mada (2017).

Pernah memberi pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru-guru SMA Pangudi Luhur St. Louis Sedayu (2013), pelatihan *active learning* bagi guru-guru SMA Petra Surabaya (2015), pelatihan peningkatan kemampuan pembelajaran bagi guru-guru SD Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur (2016), pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMP Kanisius Muntilan (2016), pendampingan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Kanisius Muntilan (2017) dan SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu (2019), pendampingan kegiatan karya ilmiah bagi para siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta (2018), pelatihan *student centered learning* untuk guru-guru IPS di sekolah-sekolah Yayasan Bala Keselamatan Palu (2018), terlibat sebagai instruktur dalam program Pendidikan Profesi Guru (2017-sekarang), dan kini juga mengelola program edukasi sejarah publik untuk pendidikan lewat media sosial untuk siswa-siswa SMA di Yogyakarta.

Tak jarang diminta sebagai narasumber untuk media massa cetak, radio, dan televisi lokal. Aktif menulis di media massa seperti *Suara Merdeka*, *Kedaulatan Rakyat*, *Harian Jogja*, *Solopos*, *Tribun Jateng*, *Tribun Jogja*, *Harian Bernas*, *Koran Jakarta*, dan *Majalah BASIS*. Pernah meraih penghargaan sebagai dosen berprestasi tingkat Universitas Sanata Dharma untuk kategori penulis artikel terproduktif di media massa (2014 dan 2015) dan penulis buku terproduktif (2018).

Kegemaran angkat pena berhasil mendorong para mahasiswanya untuk menulis. Sebagai editor, beberapa buku berisi kumpulan artikel karya para mahasiswa telah dihasilkan dalam mata kuliah yang diampunya. Pertama berjudul "Mengulas yang Terbatas, Menafsir yang Silam" (2017) dari perkuliahan Sejarah Sosial. "Pancasila dalam Racikan Obatku" (2017) dan "#Rayakan Pancasila" (2018), keduanya hasil dari perkuliahan Pendidikan Pancasila. Teranyar berjudul "Mosaik Afrika: Kapita Selektika Afrika dalam Sejarah" (2018) kumpulan artikel ilmiah populer hasil perkuliahan Sejarah Afrika. Kini tengah terlibat sebagai salah satu penelaah buku teks Sejarah SMA/MA Kelas X Peminatan IPS dari Pusat Perbukuan Kemendikbud RI.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: hendrayang7@gmail.com atau hendrak@usd.ac.id.

-oo0oo-

PEMBELAJARAN ERA 4.0

Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 21, HOTS,
dan Literasi dalam Perspektif Merdeka Belajar

Pendidikan saat ini dihadapkan dengan tantangan besar abad 21. Suatu era yang dinamai Revolusi Industri 4.0 bercirikan serba digitalisasi, teknologi multifungsi, hingga hadirnya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Hal ini telah mendobrak zona keamanan manusia yang selama ini dibangun, termasuk dalam dunia pendidikan. Situasi disrupsi menuntut kebaruan praktik pendidikan yang dalam buku ini digunakan istilah Pembelajaran Era 4.0. Tidak semata-mata mengakomodasi tuntutan zaman namun Pembelajaran Era 4.0 menyiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan: membangun masyarakat baru, Society 5.0. Kebutuhan penting pada era 4.0 meliputi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), keterampilan abad 21 yakni 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*), HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), dan literasi. Buku ini menawarkan secara holistik praksis gagasan pembelajaran milenial yang mengintegrasikan keempat hal tersebut. Sebagai catatan buku ini dibuka dengan paradigma pendidikan di era disrupsi. Klimaksnya disuguhkan pokok-pokok mengenai desain pembelajaran era 4.0 sampai contoh RPP yang terbaru.



Hendra Kurniawan, M.Pd. lahir di Gombong, Kebumen, 21 Agustus 1986. Berkarya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di TK, SD, SMP Pius Bakti Utama Gombong dan SMA Negeri 1 Gombong. Pendidikan sarjana (S-1) diraih di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (2008). Studi Magister Pendidikan Sejarah (2012) juga diselesaikannya di kampus yang sama. Pernah menjadi guru di SMP Pius Bakti Utama Gombong (2008-2011) dan SMA Regina Pacis Surakarta (2011-2013). Menekuni bidang Kajian Kurikulum, Pengembangan Bahan Ajar, Perencanaan Pembelajaran, Sejarah Sosial, Sejarah Tionghoa, dan Sejarah Indonesia Modern.

ISBN: 978-602-5584-57-2



 media akademi